

SKRIPSI

**STRATEGI RENOVASI DAN DIMENSI KELAYAKAN
FINANSIAL TAMAN AGROWISATA GANDUS (TAG)
DI GANDUS PALEMBANG**

***RENOVATION STRATEGY AND FINANCIAL FEASIBILITY
DIMENSIONS FOR GANDUS AGROTOURISM PARK
IN GANDUS PALEMBANG***



**Putri Asi Sagma Wijaya
05011381924094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

PUTRI ASI SAGMA WIJAYA. Renovation Strategy and Financial Feasibility Dimensions For Taman Agrowisata Gandus in Gandus Palembang. (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

One of the agrowisata found in Palembang city is the butterfly park in Gandus which is adjacent to the Office of Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) located in Sofian Kenawas RPH street complex Gandus Palembang and dined in 2011. The Gandus region itself is one of the priorities of the government to the greened because the Gandus region is still a threat to butterfly development, because the area is still a crop and asx. Good farming and tourism synergis can increase people's income. It is also not destructive to nature but independent of the development of the agrowisata tex. Good farming and tourism synergies can increase people's income. It is also not destructive to nature but independent of the development of the agrowisata tex. There is still a tirefastor that contributes to the failure of agronomic management, one of the reasons for this lack of clarity about the management of agrouisata obick management is not managed and properly maintained starting from the arrangement of areas that are used as operational objects of tour activities. and human daxa source sexta marketing aspects like other promotions therefore required a feasibility study to look at TAG's sustainability in the face of, uncertainty in the risk of which is through analysis of financial viability research. Finanslal was inspired to see that the benefits of vang resulted in its own efforts the number of tourist stars is also one of the fabricators that can evade TAG. The study's findings are (1) Analysis of Gandus Agrowisata Park development strategies set to be re-revised." (2) financial and non-fiscal coverage of the TAG was conducted from November to December: 2022 Metode of deliberate replication using case study methods. The data used are primary data and sckunder data. The result of this research, can be concluded: (1) The strategy that Gandus Agrowisata Park must immediately implement is that the denean takes advantage of the unruly fabric of overcoming the threat of the existential threat. (2) Agrowsata Gandus Park with a projected life of 6 years obtains value of NPV Rp 94.753.415, IRR 25 percent, Net B/C 2, payback periode will be release in 3 years (2026) and this business is feasible based on feasibility analysis.

Keywords: agrotourism, development, feasibility

RINGKASAN

PUTRI ASI SAGMA WIJAYA. Strategi Renovasi dan Dimensi Kelayakan Finansial Taman Agrowisata Gandus (TAG) di Gandus Palembang. (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Salah satu agrowisata yang terdapat di kota Palembang yaitu taman kupu-kupu di Gandus yang bersebelahan dengan kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) terletak di Komplek RPH Jl. Sofian Kenawas, Gandus Kota Palembang dan berdiri pada tahun 2011. Kawasan Gandus sendiri menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk dihijaukan karena daerah Gandus sampai saat ini masih aman untuk perkembangan kupu-kupu karena daerah tersebut masih banyak tanaman dan asri. Sinergi petanian dan pariwisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan juga tidak destruktif terhadap alam. Namun terlepas dari perkembangan agrowisata tersebut, masih banyak faktor yang berkontribusi terhadap kegagalan pengelolaan agrowisata tersebut salah satu diantaranya yaitu, ketidakjelasan manajemen pengelolaan, objek agrowisata ini tidak dikelola dan dirawat dengan baik mulai dari penataan areal yang dijadikan objek operasional kegiatan tour, dan sumber daya manusia serta aspek pemasaran seperti promosi dan lainnya. Oleh karena itu diperlukan studi kelayakan untuk melihat kelayakan dan kelangsungan TAG dalam menghadapi ketidakpastian resiko dunia bisnis salah satunya melalui analisis kelayakan finansial. Penelitian terhadap kelayakan usaha secara finansial ditujukan untuk melihat manfaat yang dihasilkan usaha itu sendiri. Jumlah kunjungan wisatawan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelayakan TAG. Tujuan penelitian ini adalah (1) Analisis strategi pengembangan Taman Agrowisata Gandus setelah di renovasi, (2) Analisis kelayakan finansial dan nonfinansial Taman Agrowisata Gandus. Penelitian ini dilaksanakan pada November sampai Desember 2022. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan; (1) Strategi yang harus segera dilakukan oleh Taman Agrowisata Gandus adalah dengan lebih memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada, (2) Taman Agrowisata Gandus dengan umur proyek 6 tahun memperoleh nilai NPV Rp94.753.415, IRR 25 persen, Net B/C 2, dan periode pengembalian akan terjadi pada 3 tahun (2026) dan usaha ini layak secara finansial untuk diusahakan.

Kata kunci: agrowisata, kelayakan, pengembangan

SKRIPSI

**STRATEGI RENOVASI DAN DIMENSI KELAYAKAN
FINANSIAL TAMAN AGROWISATA GANDUS (TAG)
DI GANDUS PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Putri Asi Sagma Wijaya
05011381924094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN RENOVASI TAMAN AGROWISATA
GANDUS (TAG) DI KELURAHAN GANDUS PALEMBANG
PROPOSAL SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Putri Asi Sugma Wijaya
05011381924094

Indralaya, Desember 2022

Pembimbing


Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M. Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001


Ketua Jurusan,
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si.
NIP. 197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Skripsi dengan Judul “Strategi Renovasi dan Dimensi Kelayakan Finansial Taman Agrowisata Gandus (TAG) di Gandus Palembang” oleh Putri Asi Sagma Wijaya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi penguji

1. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Ketua


(.....)

2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

Sekretaris


(.....)

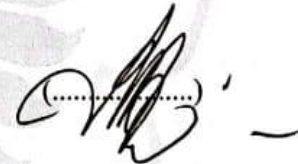
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Penguji


(.....)

4. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Pembimbing


(.....)

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Asi Sagma Wijaya

NIM : 05011381924094

Judul : Strategi Renovasi dan Kelayakan Finansial Taman Agrowisata Gandus (TAG) di Gandus Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Putri Asi Sugma Wijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Putri Asi Sagma Wiijaya biasa dipanggil Putri, lahir pada tanggal 24 Februari 2001, di Palembang. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak M. Yusuf Ishak dan Ibu Maimuna Latief dan juga anak ke lima dari lima bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 151 Palembang. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 19 Palembang dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 13 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Palembang dan telah menjalani masa perkuliahan selama 8 semester.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai anggota SENI PADKIS di SMA Negeri 13 Palembang pada tahun 2017-2018, dan anggota staf KOMINFO Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada tahun 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul **“Strategi Renovasi dan Dimensi Kelayakan Finansial Taman Agrowisata Gandus (TAG) di Gandus Palembang”**. Proposal ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan iman dan ihsan, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ucapan terima kasih kepada kedua orangtua untuk mama dan baba yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.
3. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowie, M.Sc., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini serta telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam kegiatan akademik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku Ketua dan Wakil Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Kepada keempat kakak penulis, Kak Deka, Kak Chefran, Kak Martin, Kak Eras serta seluruh keluarga yang senantiasa telah memberikan semangat, dukungan serta doa dan moril maupun materil kepada penulis. Tanpa cinta dari keluarga skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
6. Kepada seluruh Dosen Agibisnis Fakultas Pertanian UNSRI yang telah memberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian UNSRI yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan SSJE, Genk Hijrah, Frisca, Grace,

Dilak, BroRie dan Broeb terima kasih penulis ucapkan atas dukungan dan bantuan selama kegiatan perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

9. *Last but not least, I wanna say thank me, thanks for accepting me for who I am, thanks for the best 3 years of my life, thanks for the memories that I have right now, im so glad we had the chance come back to being happy again, Putri.*

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2023

Putri Asi Sagma Wijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PENELITIAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Agrowisata	5
2.1.2. Konsepsi Kelayakan	6
2.1.3. Konsepsi Pengembangan Usaha	9
2.1.4. Analisis SWOT	10
2.1.5. Matriks SWOT	12
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Model Pendekatan	14
2.4. Hipotesis	16
2.5. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.1. Luas dan Batas Wilayah Administratif	26
4.1.2. Geografi dan Topografi	26

	Halaman
4.1.3. Keadaan Penduduk	27
4.2. Profil Taman Agrowisata Gandus	27
4.2.1. Gambaran Umum Agrowisata.....	27
4.2.2. Lahan dan Penggunaan	28
4.2.3. Sarana dan Prasarana Agrowisata	28
4.3. Kegiatan Usaha Agrowisata.....	30
4.3.1. Sumberdaya Manusia	31
4.4. Strategi Pengembangan Usaha Agrowisata	31
4.4.1. Analisis Faktor Internal.....	31
4.4.2. Analisis Faktor Eksternal	33
4.4.3. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	35
4.4.4. Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	37
4.4.5. Matriks Diagram Internal dan Eksternal	39
4.4.6. Matriks Strategi Alternatif	40
4.5. Aspek Usaha.....	43
4.5.1. Teknis	43
4.5.2. Lokasi	43
4.5.3. Layout Usaha	44
4.5.4. Aspek Pemasaran	44
4.5.5. Aspek Manajemen.....	45
4.5.6. Aspek Sosial dan Lingkungan.....	46
4.6. Asumsi Dasar	46
4.7. Aspek Finansial	47
4.7.1. Biaya Renovasi	47
4.7.2. Biaya Operasional	48
4.7.3. Penerimaan.....	49
4.7.4. Pendapatan	50
4.8. Analisis Kelayakan Finansial Agrowisata	51
4.9. Evaluasi Pelaksanaan Usaha	53

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Matriks faktor internal (IFE).....	12
Tabel 2.2. Matriks faktor eksternal (EFE).....	12
Tabel 2.3. Matriks SWOT	13
Tabel 3.1. Matriks <i>internal factor evaluation</i> (IFE)	19
Tabel 3.2. Matriks <i>enternal factor evaluation</i> (EFE).....	20
Tabel 3.3. Matriks SWOT.....	22
Tabel 4.1. Sarana TAG.....	29
Tabel 4.2. Prasarana TAG	30
Tabel 4.3. Matriks IFE (<i>internal factor evaluation</i>)	36
Tabel 4.4. Matriks EFE (<i>eksternal factor evalation</i>)	38
Tabel 4.5. Mariks strategi alternatif.....	41
Tabel 4.6. Sumber pemasukan TAG	45
Tabel 4.7. Biaya investasi TAG	48
Tabel 4.8. Biaya operasional TAG	49
Tabel 4.9. Penerimaan TAG	50
Tabel 4.10. Pendapatan TAG.....	50
Tabel 4.11. Hasil analisis kelayakan nansial TAG	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan	15
Gambar 3.1. Kuadran analisa SWOT	21
Gambar 4.1. Matriks diagram internal dan eksternal	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penentuan bobot	57
Lampiran 2. Penentuan skor.....	59
Lampiran 3. Penentuan kuadran.....	60
Lampiran 4. Biaya renovaasi.....	61
Lampiran 5. Biaya operasional.....	62
Lampiran 6. Hasil analisis kelayakan finansial	64
Lampiran 7. Dokumentasi kegiatan.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Ketersediaan lahan yang luas memiliki prospek yang besar untuk mengembangkan berbagai usaha salah satunya di bidang pertanian. Keadaan ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian nasional dengan memadukan kegiatan agronomi dan pariwisata yang nantinya akan dikembangkan menjadi konsep agrowisata. Obyek wisata merupakan penyumbang devisa terbesar untuk kategori nonmigas. Data perkembangan sektor pariwisata dalam penyumbang devisa Indonesia dalam kurun waktu 2013-2016 selalu mengalami peningkatan yang konstan khususnya minyak kelapa sawit dan karet olahan. Peningkatan sektor pariwisata dalam meningkatkan devisa negara sebesar 10,9% di tahun 2016.

Pertanian merupakan industri yang menyediakan lapangan kerja dan pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga Indonesia terutama di daerah pedesaan. Sampai saat ini kegiatan pedesaan kurang mendapatkan perhatian, padahal perannya cukup besar. Husien (2006) menyatakan bahwa kawasan pertanian berfungsi menyerap bahan organik, memberikan kenyamanan, memberi nilai tradisional dan sosial budaya bagi masyarakat pedesaan, agrowisata pedesaan, dan juga menyerap tenaga kerja serta mendukung ketahanan pangan, dan pendidikan lingkungan hidup.

Menurut Yuswono, T (2011), pembangunan pertanian akan membawa Indonesia kembali ke posisinya aristokrasi yang kuat dan kaya akan sumberdaya alam serta memiliki hasil pertanian yang berkualitas di dunia Internasional sehingga akan tercapainya citra dan kedaulatan Indonesia khususnya di bidang Pertanian. Citra agrowisata merupakan citra pertanian yang mampu ditawarkan kepada calon wisatawan (Utama, I.G.B.R., 2012). Inilah sebabnya para pelaku pariwisata mendukung sektor pertanian dengan konsep agrowisata.

Agrowisata sendiri didefinisikan sebagai pariwisata yang memanfaatkan agribisnis sebagai obyek wisata dengan tujuan tertentu untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan rekreasi serta erat kaitannya dengan kehidupan

usaha pertanian saat ini. Sutjipta (2001) mengatakan, agrowisata adalah suatu sistem kegiatan yang terintegrasi dan terkoordinasi untuk pengembangan pariwisata dan pertanian, yang erat kaitannya dengan perlindungan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat petani.

Perkembangan agrowisata di Indonesia sudah terbilang cukup baik hal ini bisa dilihat dari masyarakat yang sudah mulai menjadikan agrowisata sebagai salah satu tujuan berwisata mereka, dan hal ini juga di dukung data LIPI 2020, dengan contoh jumlah pengunjung kebun raya Bogor dari bulan januari hingga desember 2019 berjumlah 45.478 jiwa di hari kerja .

Agrowisata juga erat kaitannya dengan eduwisata, yang berarti dengan agrowisata kita bisa berwisata sambil belajar. Eduwisata itu sendiri merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan dan pengetahuan kepada para wisatawan yang berkunjung. Eduwisata ini memiliki tujuan tersendiri yaitu dari wisata edukasi ini diharapkan dapat memberikan kepuasan yang maksimal serta pengetahuan baru kepada pengunjung. Wisata edukasi ini dimaksudkan sebagai suatu program dimana pengunjung melakukan perjalanan wisata pada suatu tempat tertentu dalam suatu kelompok dengan tujuan utama agar mendapat pengalaman belajar secara langsung terkait dengan lokasi yang dikunjungi (Rodger, 1998).

Salah satu agrowisata yang terdapat di kota Palembang yaitu taman kupu-kupu di Gandus yang bersebelahan dengan kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) terletak di Komplek RPH Jl. Sofian Kenawas, Gandus Kota Palembang dan berdiri pada tahun 2011. Kawasan Gandus sendiri menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk dihijaukan karena daerah Gandus sampai saat ini masih aman untuk perkembangan kupu-kupu karena daerah tersebut masih banyak tanaman dan asri.

Sinergi pertanian dan pariwisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan juga tidak destruktif terhadap alam. Namun terlepas dari perkembangan agrowisata tersebut, masih banyak faktor yang berkontribusi terhadap kegagalan pengelolaan agrowisata tersebut salah satu diantaranya yaitu, ketidakjelasan manajemen pengelolaan, objek agrowisata ini tidak dikelola dan dirawat dengan baik mulai dari penataan areal yang dijadikan objek operasional kegiatan tour, dan sumber daya manusia serta aspek pemasaran seperti promosi dan

lainnya.

Salah satu agrowisata yang terdapat di kota Palembang yaitu taman kupu-kupu di Gandus yang bersebelahan dengan kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) terletak di Komplek RPH Jl. Sofian Kenawas, Gandus Kota Palembang dan berdiri pada tahun 2011. Kawasan Gandus sendiri menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk dihijaukan karena daerah Gandus sampai saat ini masih aman untuk perkembangan kupu-kupu karena daerah tersebut masih banyak tanaman dan asri.

Sinergi pertanian dan pariwisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, dan juga tidak destruktif terhadap alam. Namun terlepas dari perkembangan agrowisata tersebut, masih banyak faktor yang berkontribusi terhadap kegagalan pengelolaan agrowisata tersebut salah satu diantaranya yaitu, ketidakjelasan manajemen pengelolaan, objek agrowisata ini tidak dikelola dan dirawat dengan baik mulai dari penataan areal yang dijadikan objek operasional kegiatan tour, dan sumber daya manusia serta aspek pemasaran seperti promosi dan lainnya.

Maka dari itu perlu adanya komitmen dari seluruh stakeholder pariwisata agar bersama menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan mulai dari sumber daya alam, sosial-budaya, pemberian manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, serta meningkatkan kembali minat masyarakat terhadap bidang pertanian.

Oleh karena itu diperlukan studi kelayakan untuk melihat kelayakan dan kelangsungan TAG dalam menghadapi ketidakpastian resiko dunia bisnis salah satunya melalui analisis kelayakan finansial. Penelitian terhadap kelayakan usaha secara finansial ditujukan untuk melihat manfaat yang dihasilkan usaha itu sendiri. Jumlah kunjungan wisatawan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelayakan TAG.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, hal tersebut membuat penulis ingin mengetahui kelayakan dan strategi apa yang tepat untuk mengembangkan agrowisata di Kota Palembang salah satunya TAG dengan konsep yang baru, sehingga penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “**Strategi**

Renovasi dan Dimensu Kelayakan Finansial Taman Agrowisata Gandus (TAG) di Kelurahan Gandus Palembang.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha TAG ?
2. Apakah usaha TAG sudah masuk kategori layak secara finansial?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis strategi pengembangan TAG setelah di renovasi.
2. Menganalisis kelayakan finansial TAG daerah studi.

Berdasarkan pemanfaatan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah untuk :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya memanfaatkan agrowisata yang ada untuk mengembangkan wilayah Kelurahan Gandus tersebut.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh pelaku agrowisata dalam pengembangan agrowisata secara benefit dari kawasan agrowisata yang dikelola

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (1992). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategis Konsep*. Edisi 12. Selemba Empat: Jakarta.
- Ferdiansyah. (2010). Analisis Kelayakan Finansial Perencanaan Agrowisata Markisa di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Goa Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Gittinger, J.P. (1986). Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Terjemahan dari: *Economic Analysis of Agriculture*. Sutomo S dan Mangiri K. UI Press, Jakarta.
- Hermawan, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan serta Dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan : Studi Community Based Tourism di Gunung Api Purba Nglanggeran. *Wahana Informasi Pariwisata : Media Wisata*. 15(1):562– 577.
- Hitt, M. A. (1997). *Manajemen Strategik*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Husnan, S. dan Suwarsono. (1994). *Study Kelayakan Proyek*. Edisi revisi.
- Nurisjah, S. (2004) *Penuntun Praktikum Perencanaan Lanskap*. Program Studi Arsitektur Lanskap. IPB. Bogor.
- Nurlestari, A. F. (2016). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor. *Jurnal Pariwisata*. Hal : 1-9.
- Pardede, P. M. (2011). *Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rangkuti, F. (2015). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal: 20-21
- Rodger. D. (1998). *Leisure, Learning and Travel. Journal of Physical Education, Research and Dance*.
- Rosita, Sri Marhanah, dan Woro HanoumWahadi. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. 13 (1):
- Soeharto, I. (2002). *Manajemen Proyek: Berkaitan dengan Operasional*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Sutjipta, I Nyoman. (2001). Agrowisata. Magister Manajemen Agribisnis: Universitas Udayana. (Diktat).
- Utama, I.G.B.R. (2012). Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia Jakarta: Deepublish.